

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Istilah industri pers berkaitan dengan percetakan pers, ada pula yang menyebutnya sebagai media massa cetak, yang berarti perusahaan pers yang dilakukan dengan mencetak. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa media massa cetak adalah alat komunikasi untuk masyarakat yang dibuat dengan cara mencetaknya terlebih dahulu di sebuah percetakan.¹

Surat kabar merupakan salah satu ragam dari ruang lingkup jurnalisme media cetak. Surat kabar adalah lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca. Selama ratusan tahun, media cetak menjadi media yang mendominasi bagi penyebaran informasi.²

Revolusi digital menyebabkan suatu perubahan yang besar terjadi terhadap proses dan komunikasi pada masyarakat. Media cetak pada era ini dituntut memberikan informasi yang *up to date* dan lebih bervariasi. Hal ini yang

¹Yuni Mogot dan Prahoro, *Managemen Surat Kabar*, (Bandung: Prenada Media Group, 2021), Hal. 25.

²Fadila Fitriyani, "Media Cetak Surat Kabar Harian Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 4 No.1, 2017, Hal. 1164-1165

menyebabkan mau tidak mau media cetak yang ada saat ini mulai berbenah dan beralih kepada digitalisasi agar tidak tergerus oleh media digital lainnya. Kehadiran era digital ini mendorong media cetak menghadirkan media online seperti, e-paper, e-book, dan lain sebagainya. Namun demikian, media cetak harus tetap hadir di tengah masyarakat agar setiap informasi dan ilmu pengetahuan yang ada dapat disimpan lebih lama dan tersip dengan baik sehingga dapat dilihat dan dibaca oleh setiap generasi.³

Dalam dunia dengan begitu banyak pilihan dan dimana kedalaman informasi tidak ada batasnya, pada akhirnya nilai paling tinggi diberikan kepada sumber sumber yang memiliki informasi yang paling akurat, yang paling terpercaya, dan yang paling efisien.⁴ Jurnalis media cetak memiliki waktu yang lebih lama untuk melakukan observasi, wawancara, konfirmasi, dan verifikasi. Dengan hal itu, maka berita yang muncul di media cetak relatif lebih akurat dan faktual.⁵

Suatu berita apabila memberikan tampilan yang menarik, actual, terjamin kebenarannya, dan berkualitas , tentunya para pembaca tertarik untuk membaca isi tersebut. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Al- Qur'an surah An-nur/ 24: 11:

³Sri Hardianti Sartika, dkk, Teknologi Dan Media Dalam Pembelajaran, (: Yayasan Kita Menulis, 2022) Hal. 58

⁴ Luwi Ishwara, Jurnalisme Dasar, (Jakarta: PT. Kompas Nusantara, 2011), Hal. 16

⁵Muhammad Ihkwan, Managemen Media Kontemporer, Mengelola Media cetak, Penyiaran, Dan Digital, (Jakarta: Kencana, 2022), Hal. 56

الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ إِنَّ عُصْبَةَ مِنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَكُمْ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ

مِنْهُمْ مَا أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ – ١١

“Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu (juga).Janganlah kamu mengira berita itu buruk bagi kamu bahkan itu baik bagi kamu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Dan barangsiapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar (dari dosa yang diperbuatnya), dia mendapat azab yang besar (pula)”.⁶

Selain itu terdapat pada firman Allah SWT dalam Al- Qur’an surah Al-Hujurat/ 49: 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِرُوا

٦ – عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِي

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”⁷

Dalam menjaga kualitas isi berita, perlu dilakukan upaya strategi.Strategi sangat penting dilakukan untuk menjaga kualitas isi berita yang mempengaruhi minat pembaca. Untuk itu surat kabar Radar Sampit dalam menjaga kualitas isi beritanya perlu melakukan upaya strategi khusus yang dapat mengatasi segala permasalahan.

⁶Qur’an Kemenag

⁷Qur’an Kemenag

Di zaman perubahan Teknologi, masih banyak surat kabar yang masih bertahan di Indonesia. Di Kalimantan Tengah ada dua surat kabar yang berdiri yakni Kalteng Post dan Radar Sampit. Surat kabar Radar Sampit adalah surat kabar yang berdiri di Kota Sampit tepatnya di Kabupaten Kotawaringin Timur yang terbit setiap hari. Surat kabar ini adalah bagian dari Jawa Pos Group. Meskipun Teknologi sudah berbeda surat kabar ini tetap menjaga kualitasnya.

Surat kabar masih dapat bertahan dan mampu menyaingi banyak media yang lahir dengan kualitas yang cukup baik sehingga dapat menarik perhatian pembaca dan dapat mempertahankan minat pembaca, maka berdasarkan latar belakang di atas munculah suatu pertanyaan yaitu bagaimana surat kabar Radar Sampit dalam menjaga kualitas isi beritanya agar dapat menarik perhatian para pembaca di era perkembangan teknologi, dan dapat mengantisipasi kondisi surutnya industri media cetak. Penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “STRATEGI SURAT KABAR RADAR SAMPIT DALAM MENJAGA KUALITAS ISI BERITA DI KALIMANTAN TENGAH” guna memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Berikut ini adalah rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah:

1. Bagaimana strategi surat kabar Radar Sampit dalam menjaga kualitas isi berita?

2. Apa saja kendala surat kabar Radar Sampit dalam menjaga kualitas isi berita?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mempelajari strategi surat kabar Radar Sampit menjaga kualitas isi beritanya tetap berkualitas.
2. Untuk mengetahui kendala strategi surat Kabar Radar Sampit dalam menjaga kualitas isi berita.

D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Adapun penelitian ini yakni :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan strategi surat kabar dalam meningkatkan kualitas isi berita .

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang dimaksud dapat adalah dipraktekkan dalam kehidupan nyata , baik individu, organisasi, perusahaan dan lain lain sebagainya.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Strategi

Strategi adalah sebuah taktik atau cara untuk mencapai sasaran dengan melakukan sebuah tindakan untuk mencapai sebuah tujuan. Untuk melakukan sebuah tindakan dibutuhkan sebuah sumberdaya yang cukup agar mencapai suatu tujuan. Strategi yang dipakai oleh penulis adalah strategi umum yaitu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Strategi yang digunakan dalam menjaga kualitas isi berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan dilakukan perencanaan berita, peliputan, dan penulisan naskah teknik piramida terbalik dengan memasukkan unsur 5W +1H, yang dilakukan oleh jurnalis yang telah menjadikan Kode etik jurnalistik sebagai acuan dalam melakukan kegiatan jurnalistiknya.

2. Surat Kabar Radar Sampit

Surat kabar adalah sebuah media informasi cetak penyebaran berita dengan lembaran lembaran kertas bertuliskan informasi informasi yang terjadi di seluruh dunia. Radar Sampit adalah salah satu surat kabar atau media cetak yang

berkembang di wilayah Kalimantan Tengah tepatnya Jl. MT. Haryono No.88, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur yang menerbitkan berita setiap hari di kota Sampit, dan sudah mulai sejak 2006.

Karakteristik dari sebuah surat kabar dalam penelitian ini memiliki karakteristik surat kabar yang terpublikasi, memiliki keteraturan terbit, memuat berbagai macam informasi-informasi dari seluruh dunia, memuat isu yang sedang hangat, dan terdokumentasikan. Surat kabar dalam penelitian ini memuat berita berita jenis *hard news*, *soft news*, dan *investigative news*

3. Kualitas Berita

Kualitas adalah sesuatu yang memiliki karakteristik baik maupun buruk yang mana itu akan menjadi sebuah nilai apakah sesuatu tersebut memenuhi kriteria atau tingkat keunggulan.

Berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarkan luaskan melalui media massa.⁸ Yang dimaksud dengan kualitas berita dalam tulisan ini adalah berita yang akurat, berimbang, objektif, singkat dan jelas, dan baru.

F. PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian Dwi Safitri (2020)

⁸ Bagus Sasmito Edi Wahono, Rambu Rambu Jurnalistik,(Jakarta: Guepedia, 2020), Hal.

Penelitian ini berjudul “ Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Isi Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi”. Penelitian ini mengkaji hal apa yang dilakukan oleh tim redaksi agar kualitas berita kriminal tersebut berkualitas dan diminati oleh khalayak publik. Persamaan Penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang bagaimana strategi surat kabar dalam meningkatkan kualitas isi berita. Perbedaan penelitian ini yaitu berbeda dari isi berita yang diteliti.

2. Penelitian Umi Pertiwi (2018)

Penelitian ini berjudul “Strategi Harian Umum Lampung Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Rubrik Keagamaan”. Penelitian ini mengkaji hal apa yang dilakukan oleh tim Lampung Post dalam meningkatkan kualitas Rubrik keagamaan. Perbedaan penelitian ini meneliti khusus rubrik keagamaan. Sedangkan dalam penelitian ini tidak meneliti khusus rubrik.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini disusun dalam lima bab sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini meliputi definisi teoritik, tinjauan teoritik, dan kerangka pikir

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menganalisa strategi surat kabar Radar Sampit dalam meningkatkan kualitas isi berita.

5. BAB V : PENUTUP

Bab penutup yang meliputi tentang simpulan dan saran penulis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.